

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis dalam suatu perusahaan diharapkan selalu menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin yang nantinya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan *output* yang penting dari sebuah entitas. Selain digunakan oleh pihak eksternal, laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak internal sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi tahunan perusahaan. Oleh sebab itu, perlu adanya pemeriksaan dan peninjauan atas kewajaran dalam laporan keuangan perusahaan oleh auditor agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya dan diandalkan.

Badan Layanan Umum, yang selanjutnya disebut BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dilakukan dengan prinsip efisiensi dan produktivitas. Berbeda dengan entitas lainnya, BLU ini termasuk dalam organisasi yang *customer-oriented, not-for-profit oriented, dan outcome-oriented*. BLU beroperasi sebagai unit kerja kementerian negara/lembaga/pemerintah daerah untuk tujuan pemberian layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh instansi induk yang bersangkutan.

Dalam pasal 27 Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 ayat (1) disebutkan bahwa laporan keuangan BLU setidaknya meliputi laporan realisasi anggaran/laporan operasional, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, disertai dengan laporan kerjanya. Laporan keuangan tersebut nantinya akan disampaikan secara berkala kepada instansi induk yang bersangkutan sesuai dengan kewenangannya untuk dikonsolidasikan. Dalam neraca BLU aset dikategorikan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya. Aset merupakan hal yang penting untuk sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, begitu juga dengan BLU. Aset yang dikelola oleh BLU digunakan sebagai sarana penunjang dalam menyelenggarakan kegiatan operasional BLU yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bagian aset yang penting adalah akun aset tetap. Aset tetap atau yang termasuk dalam Barang Milik Negara (BMN) merupakan salah satu faktor yang paling strategis juga material dalam pengelolaan keuangan pemerintahan. Pada umumnya, nilai perolehan aset tetap merupakan nilai yang paling besar dibandingkan dengan akun lain pada laporan keuangan. Oleh karena itu, baik pencatatan dan pengakuan atas aset tetap ataupun beban penyusutan atas aset tersebut harus dilakukan dengan tepat agar meminimalisir terjadinya salah saji.

Dalam melakukan audit, auditor terlebih dahulu meminta kepada klien dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk membuat perencanaan audit. Dari dokumen-dokumen tersebut, auditor akan menentukan tingkat materialitas terhadap laporan keuangan serta akun-akun yang ada di dalamnya. Kemudian auditor akan melakukan *fieldwork* untuk memastikan fisik aset tetap benar-benar ada serta memastikan kepemilikan atas aset tetap tersebut, melakukan perhitungan alokasi penyusutan, memeriksa mutasi penambahan atau penghapusan aset tetap yang dicatat apakah sudah sesuai dengan SAP yang berlaku.



BLU XY merupakan BLU yang bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam jasa penyiapan sumber daya manusia di bidang Ketenagalistrikan dan Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KEBTKE). BLU ini berada dibawah naungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). BLU XY perlu menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, mulai dari pencatatan atau pengakuan aset sampai dengan perhitungan beban penyusutannya.

KAP KKSP merupakan kantor akuntan publik yang sudah terdaftar, bersertifikat, dan diakui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. KAP KKSP menyediakan pelayanan berbagai kegiatan bisnis dan nirlaba dengan memberikan jasa diantaranya audit dan asuransi, konsultasi manajemen, serta perpajakan. Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari Laporan Keuangan Kementerian induknya sebagai bentuk pertanggungjawaban dana publik dan juga memberikan keyakinan memadai atas akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran negara., BLU XY melakukan perikatan audit dengan KAP KKSP sebagai pihak eksternal yang memberikan keyakinan memadai bahwa aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana BLU XY memperlakukan aset tetapnya sesuai dengan SAK yang berlaku. Sehingga penulis mengambil judul **“Audit atas Aset Tetap pada BLU XY oleh KAP Kumalahadi Kuncara Sugeng Pamudji (KKSP) dan Rekan Jakarta”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah pada tugas akhir ini, di antaranya:

1. Bagaimana tahap pra-perikatan (*pre-engagement*) yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY?
2. Bagaimana tahap penilaian risiko (*risk assessment*) yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY?
3. Bagaimana tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas Aset Tetap yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY?
4. Bagaimana tahap pelaporan (*reporting*) audit yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Menguraikan tahap pra-perikatan (*pre-engagement*) yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY.
2. Menguraikan tahap penilaian risiko (*risk assessment*) yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY.
3. Menguraikan tahap menanggapi risiko (*risk response*) atas Aset Tetap yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY.
4. Menguraikan tahap pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP KKSP & Rekan untuk klien BLU XY.



1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir mengenai Audit atas Aset Tetap Berbasis ISA Pada BLLU XY oleh KAP KKSP & Rekan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Institut Pertanian Bogor, KAP KKSP & Rekan maupun bagi BLLU XY. Berikut manfaat yang penulis harapkan:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah literatur atau kajian teoritis mengenai audit atas Aset Tetap dan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang mengambil topik audit atas Aset Tetap.
2. Bagi KAP KKSP & Rekan
Saran yang diberikan penulis diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas audit KAP KKSP & Rekan di masa yang akan datang.
3. Bagi BLU XY
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku terkait Aset Tetap pada BLU XY.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies